

SKRIPSI 44

**PENGARUH LETAK, POLA PENATAAN, DAN
ELEMEN FISIK RUANG TERBUKA PUBLIK
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PENGHUNI
PERUMAHAN
STUDI KASUS : CLUSTER ARALIA DAN IFOLIA, KOTA
HARAPAN INDAH, BEKASI**



**NAMA : JESSENIA DIHARDJA
NPM : 2014420174**

PEMBIMBING: DR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.

KO-PEMBIMBING: IR. ANDI KUMALA SAKTI, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 44

**PENGARUH LETAK, POLA PENATAAN, DAN
ELEMEN FISIK RUANG TERBUKA PUBLIK
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PENGHUNI
PERUMAHAN
STUDI KASUS : CLUSTER ARALIA DAN IFOLIA, KOTA
HARAPAN INDAH, BEKASI**



**NAMA : JESSENIA DIHARDJA
NPM : 2014420174**

PEMBIMBING: DR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.

KO-PEMBIMBING: IR. ANDI KUMALA SAKTI, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 44



**PENGARUH LETAK, POLA PENATAAN, DAN ELEMEN
FISIK RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP
INTERKASI SOSIAL PENGHUNI PERUMAHAN
STUDI KASUS : CLUSTER ARALIA DAN IFOLIA, KOTA HARAPAN INDAH,
BEKASI**



**NAMA : JESSENIA DIHARDJA
NPM : 2014420174**

PEMBIMBING:

DR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.

KO-PEMBIMBING:

IR. ANDI KUMALA SAKTI, M.T.

PENGUJI :

**DR. YOHANNES BASUKI DWISUSANTO, MSC
FRANSENO PUJIANTO, S.T.,M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jessenia Dihadja
NPM : 2014420174
Alamat : Ruko Harapan Indah blok ED no. 25, Bekasi
Judul Skripsi : Pengaruh Letak, Pola Penataan, dan Elemen Fisik terhadap Interaksi Sosial Penghuni Perumahan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018

Jessenia Dihadja

Abstrak

PENGARUH LETAK, POLA PENATAAN, DAN ELEMEN FISIK RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PENGHUNI PERUMAHAN

Oleh
Jessenia Dihadja
NPM: 2014420174

Cluster perumahan seringkali dilengkapi dengan ruang terbuka publik untuk mewadahi aktivitas dan interaksi sosial penghuninya. Namun pada kenyataannya, beberapa ruang terbuka publik dalam cluster belum dimanfaatkan secara efektif oleh penghuni sehingga tidak mendorong terjadinya interaksi sosial antar penghuni. Hal serupa terjadi pada Cluster Aralia dan Ifolia. Setiap ruang terbuka publik dari kedua cluster memiliki letak, pola penataan, dan elemen fisik yang berbeda sehingga interaksi sosial antar penghuni yang terjadi pada masing-masing ruang terbuka pun berbeda. Maka dari itu, perlu diketahui bagaimana pengaruh dari ketiga aspek dari ruang terbuka tersebut terhadap interaksi sosial penghuni perumahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pertama, dengan melihat kondisi yang terjadi di lapangan, mencari studi literatur terkait ruang terbuka dan interaksi sosial dalam perumahan. Kemudian dilakukan pengambilan data melalui observasi pada masing-masing ruang terbuka, dan wawancara dengan teknik *random sampling* pada pengguna dari masing-masing ruang terbuka.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa letak, pola penataan, dan elemen fisik dari ruang suatu terbuka mempengaruhi interaksi sosial penghuni perumahan. Namun, dari ketiga aspek tersebut, didapatkan bahwa elemen fisik suatu ruang terbuka yang paling berpengaruh terhadap interaksi sosial penghuni. Tanpa adanya elemen fisik yang mendorong terjadinya aktivitas penghuni, tidak akan terjadi aktivitas dan interaksi sosial pada ruang terbuka yang ada. Keberadaan elemen fisik ruang terbuka kemudian mempengaruhi letak ruang terbuka, karena di mana pun letak ruang terbuka dalam cluster, tidak akan terjadi interaksi sosial jika tidak adanya elemen fisik yang menarik bagi penghuni. Letak ruang terbuka berhubungan dengan pola penataan ruang terbuka dalam cluster. Letak dan pola penataan dari ruang terbuka selanjutnya berpengaruh terhadap pola interaksi sosial yang terbentuk pada masing-masing ruang terbuka. Sedangkan, pola penataan suatu ruang terbuka mempengaruhi persebaran elemen fisik dari ruang terbuka yang ada, sehingga akhirnya mempengaruhi persebaran aktivitas pada ruang terbuka. Pada akhirnya ketiga aspek dari ruang terbuka tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan masing-masing memiliki pengaruhnya terhadap interaksi sosial penghuni perumahan.

Kata Kunci: letak, pola penataan, elemen fisik, ruang terbuka publik, interaksi sosial, Cluster Aralia dan Ifolia

Abstract

THE IMPACT OF LOCATIONS, PATTERNS OF ARRANGEMENT, AND PHYSICAL ELEMENTS OF OPEN PUBLIC SPACES ON SOCIAL INTERACTION OF HOUSING RESIDENTS

By

Jessenia Dihadja

NPM: 2014420174

Housing clusters are often equipped with public open spaces to accommodate the social activities and interactions of its residents. But in fact, some of the public open spaces in the cluster have not been effectively utilized by the inhabitants so as not to encourage social interaction among residents. The same thing happened to Aralia and Ifolia Clusters. Each public open space of the two clusters has different locations, pattern of arrangement and physical elements so that the social interactions between occupants that occur in each open space are different. Therefore, it is important to know how the three aspects of open space affect the social interaction of the occupants.

The method used in this research is descriptive qualitative. First, by looking at the conditions occurring in the field, looking for literature studies related to open space and social interaction in cluster housing. Then do the data taking through observation in each open space, and interview with random sampling technique at users from each open space.

From the results of the research, it is known that the location, pattern of arrangement, and physical elements of an open space affect the social interaction of housing occupants. However, from these three aspects, it is found that the physical elements of an open space affect the social interaction of the residents the most. Without the physical elements that encourage the activity of residents, there will be no activity and social interaction in the open space available. The existence of physical elements of open space then affect the location of open space, because wherever the location of open space in the cluster, there will be no social interaction in the absence of physical elements that interesting to residents. The location of open space is related to the pattern of open space arrangement in the cluster. The location and pattern of the arrangement of the open spaces then affect the pattern of social interaction that is formed in each open space. Meanwhile, the pattern of arrangement of an open space influences the distribution of physical elements of in the available open space, thus ultimately affecting the spread of activity in open space. In the end the three aspects of the open space are interconnected with each other and each has its effect on the social interactions of residential dwellers.

Keywords: *locations, patterns of arrangement, physical elements, public open space, social interaction, Aralia Cluster and Ifolia*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penelitian ini diselesaikan tepat waktu. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penyusun mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penyusun sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, MT. dan dosen ko-pembimbing, Bapak Ir. Andi Kumala Sakti, MT. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc. dan Bapak Franseno P., ST., MT. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Para narasumber dari Cluster Aralia dan Ifolia yang telah menjawab pertanyaan dan memberikan informasi mengenai kedua cluster kepada penyusun.
- Orang tua, Agus Dihadja dan Tati Setiawati, serta kedua saudari, Pricilla Marvella dan Marcellita Octafiani atas dukungan, baik dari segi finansial, dan moral terhadap penyusun sepanjang menempuh pendidikan sarjana ini.
- Yeremia Hansel Wijaya atas pendapat, bantuan, dan dukungan moral terhadap penyusun sepanjang proses penyusunan skripsi.
- Rekan sepermainan selama menempuh pendidikan sarjana, Michael Sugondo, Jessenia Dihadja, Karla Aprinita, Hervin Odhiwira, Naomi Santoso, Jesika Wijaya, Ellen Gohtami, Bernardus Rosario, Aurelius Aaron, Eric Auvino, Gerry Anderson, Spain Louis Senduk, Mesia Aulia, Arlene, dan Tommy Sugiarto atas dukungan dan hiburannya.
- Rekan satu kelompok bimbingan skripsi, Meuthia Rizki Fauziah, atas dukungan dan masukan selama proses asistensi.
- Rekan magang PT. Wastu Cipta Parama Bandung, atas dukungan yang diberikan selama magang dan mengerjakan skripsi..
- Rekan ARS'14 yang sudah menemani penyusun selama menempuh pendidikan sarjana.

- Seluruh pihak yang sudah membantu dalam mengerjakan penelitian ini, namun nama-namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun sadar bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan. Akhir kata penyusun berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Bandung, Mei 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Studi.....	3
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4.1. Objek Penelitian.....	3
1.5. Metode Penelitian	4
1.5.1. Jenis Penelitian.....	4
1.5.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.5.3. Populasi dan Sampel	5
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.5.5. Teknik Analisa data	6
1.5.6. Kesimpulan	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
1.7. Kerangka Penelitian	9
BAB II.....	11
RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PENGHUNI DALAM PERUMAHAN	11
2.1. Kerangka Teori	11
2.2. Teori Tentang Ruang Terbuka	11
2.2.1. Pengertian Ruang Terbuka.....	11
2.2.2. Jenis Ruang Terbuka	12

2.2.3.	Ruang Terbuka dalam Perumahan	13
2.2.4.	Letak Ruang Terbuka	15
2.2.5.	Pola Penataan Ruang Terbuka.....	16
2.2.6.	Elemen Fisik pada Ruang Terbuka	17
2.3.	Interaksi Sosial dalam Perumahan	19
2.2.1.	Teori Aktivitas pada Ruang Terbuka	20
2.2.2.	Proses Terjadinya Interaksi Sosial pada Ruang Terbuka	21
2.2.3.	Pola Interaksi dalam Perumahan	22
BAB III.....		25
OBJEK STUDI BEBERAPA CLUSTER PERUMAHAN DI KOTA HARAPAN INDAH, BEKASI		25
3.1.	Objek Studi.....	25
3.1.1.	Cluster Aralia	25
3.1.2.	Cluster Ifolia.....	28
BAB IV		33
LETAK, POLA PENATAAN, DAN ELEMEN FISIK RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PENGHUNI PERUMAHAN.....		33
4.1.	Letak, Pola Penataan, dan Elemen Fisik Ruang Terbuka Publik yang Terdapat pada Cluster Aralia dan Cluster Ifolia	33
4.1.1.	Cluster Aralia	33
4.1.2.	Cluster Ifolia.....	65
4.2.	Interaksi Sosial yang Terdapat pada Ruang Terbuka Cluster Aralia	88
4.2.1.	Cluster Aralia	88
4.2.1.	Cluster Ifolia.....	111
BAB V.....		133
KESIMPULAN DAN SARAN.....		133
DAFTAR PUSTAKA		137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Ruang Lingkup Objek Penelitian	4
Gambar 1. 2. Masterplan Kota Harapan Indah	5
Gambar 2. 1. Pola Penataan Radial.....	16
Gambar 2. 2. Pola Penataan Memusat	16
Gambar 2. 3. Pola Penataan Linear.....	17
Gambar 2. 4. Pola Penataan Simpul.....	17
Gambar 2. 5. Pola Interaksi dalam Perumahan	23
Gambar 3. 1. Cluster Aralia, Kota Harapan Indah, Bekasi	25
Gambar 3. 2. Perletakan Cluster Aralia dalam Kota Harapan Indah	26
Gambar 3. 3. Perletakan Ruang Terbuka Publik pada Cluster Aralia.....	27
Gambar 3. 4. Pola Penataan Ruang Terbuka Publik pada Cluster Aralia	27
Gambar 3. 5. Cluster Ifolia, Kota Harapan Indah, Bekasi	28
Gambar 3. 6. Perletakan Cluster Aralia dalam Kota Harapan Indah	29
Gambar 3. 7. Perletakan Ruang Terbuka Publik pada Cluster Ifolia	30
Gambar 3. 8. Pola Penataan Ruang Terbuka Publik pada Cluster Ifolia	30
Gambar 4. 1. Perletakan Ruang Terbuka A	33
Gambar 4. 2. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka A.....	34
Gambar 4. 3. Elemen Fisik Ruang Terbuka A.....	35
Gambar 4. 4. Perletakan Ruang Terbuka B Secara Keseluruhan.....	36
Gambar 4. 5. Perletakan Ruang Terbuka B1 di Tengah Cluster.....	37
Gambar 4. 6. Ruang Terbuka B1 Layaknya Perpanjangan Ruang Terbuka A	37
Gambar 4. 7. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka B	38
Gambar 4. 8. Perletakan Ruang Terbuka B2 yang Menyebar.....	39
Gambar 4. 9. Elemen Fisik Ruang Terbuka B	41

Gambar 4. 10. Perletakan Ruang Terbuka C.....	42
Gambar 4. 11. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka C	43
Gambar 4. 12. Elemen Fisik Ruang Terbuka C	43
Gambar 4. 13. Persebaran Aktivitas Ruang Terbuka C	44
Gambar 4. 14. Elemen Fisik Ruang Terbuka C yang Tidak Terpakai	45
Gambar 4. 15. Perletakan Ruang terbuka D.....	45
Gambar 4. 16. Elemen Fisik Ruang Terbuka D	47
Gambar 4. 17. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka E.....	47
Gambar 4. 18. Elemen Fisik pada Ruang Terbuka E	49
Gambar 4. 19. Perletakan Ruang Terbuka F	50
Gambar 4. 20. Taman F Cluster Aralia	50
Gambar 4. 21. Elemen Fisik Ruang Terbuka F Cluster Aralia	52
Gambar 4. 22. Elemen Fisik Ruang Terbuka F Cluster Aralia	52
Gambar 4. 23. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka G	52
Gambar 4. 24. Elemen Fisik Ruang Terbuka G Cluster Aralia.....	54
Gambar 4. 25. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka H	54
Gambar 4. 26. Elemen Fisik Ruang Terbuka H	56
Gambar 4. 27. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka I.....	57
Gambar 4. 28. Elemen Fisik Ruang Terbuka I.....	58
Gambar 4. 29. Perletakan Ruang Terbuka J.....	59
Gambar 4. 30. Taman J Cluster Aralia.....	59
Gambar 4. 31. Elemen Fisik Ruang Terbuka J Cluster Aralia	61
Gambar 4. 32. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka K	61
Gambar 4. 33. Elemen Fisik Ruang Terbuka K	63
Gambar 4. 34. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka L.....	64
Gambar 4. 35. Elemen Fisik Ruang Terbuka L.....	65
Gambar 4. 36. Perletakan Ruang Terbuka A.....	66
Gambar 4. 37. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka A	67
Gambar 4. 38. Elemen Fisik Ruang Terbuka A	69

Gambar 4. 39. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka B	70
Gambar 4. 40. Elemen Fisik Ruang Terbuka B	72
Gambar 4. 41. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka.....	73
Gambar 4. 42. Elemen Fisik Ruang Terbuka C	74
Gambar 4. 43. Perletakan Ruang Terbuka D	76
Gambar 4. 44. Elemen Fisik Ruang Terbuka D dan Aktivitasnya.....	77
Gambar 4. 45. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka E	78
Gambar 4. 46. Elemen Fisik Ruang Terbuka E dan Aktivitasnya	80
Gambar 4. 47. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka F.....	81
Gambar 4. 48. Elemen Fisik Ruang Terbuka F Cluster Ifolia	82
Gambar 4. 49. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka G	83
Gambar 4. 50. Elemen Fisik Ruang Terbuka G	85
Gambar 4. 51. Persebaran Pengguna Ruang Terbuka H.....	86
Gambar 4. 52. Elemen Fisik Ruang Terbuka H.....	87
Gambar 5. 1. Gambar Hubungan Ketiga Aspek dengan Interaksi Sosial	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Hubungan Kualitas Ruang dengan Aktivasnya.....	21
Tabel 4. 1. Aktivitas pada Ruang Terbuka A Cluster Aralia.....	88
Tabel 4. 2. Aktivitas pada Ruang Terbuka B1 Cluster Aralia.....	92
Tabel 4. 3. Aktivitas pada Ruang Terbuka B2 Cluster Aralia.....	95
Tabel 4. 4. Aktivitas pada Ruang Terbuka C Cluster Aralia.....	96
Tabel 4. 5. Aktivitas pada Ruang Terbuka E Cluster Aralia	99
Tabel 4. 6. Aktivitas pada Ruang Terbuka G Cluster Aralia.....	103
Tabel 4. 7. Aktivitas pada Ruang Terbuka H Cluster Aralia.....	105
Tabel 4. 8. Aktivitas pada Ruang Terbuka I Cluster Aralia	106
Tabel 4. 9. Aktivitas pada Ruang Terbuka K Cluster Aralia.....	108
Tabel 4. 10. Aktivitas pada Ruang Terbuka L Cluster Aralia	109
Tabel 4. 11. Aktivitas pada Ruang Terbuka A Cluster Ifolia.....	111
Tabel 4. 12. Aktivitas pada Ruang Terbuka B Cluster Ifolia	113
Tabel 4. 13. Aktivitas pada Ruang Terbuka C Cluster Ifolia	116
Tabel 4. 14. Aktivitas pada Ruang Terbuka D Cluster Ifolia.....	118
Tabel 4. 15. Aktivitas pada Ruang Terbuka E Cluster Ifolia	119
Tabel 4. 16. Aktivitas pada Ruang Terbuka G Cluster Ifolia.....	122
Tabel 4. 17. Aktivitas pada Ruang Terbuka H Cluster Ifolia.....	124
Tabel 4. 18. Pengaruh Letak, Pola Penataan, dan Elemen Fisik Ruang Terbuka Publik Terhadap Interaksi Sosial Penghuni Cluster Aralia.....	127
Tabel 4. 19. Pengaruh Letak, Pola Penataan, dan Elemen Fisik Ruang Terbuka Publik Terhadap Interaksi Sosial Penghuni Cluster Ifolia	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka A Cluster Aralia	139
Lampiran 2 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka B1 Cluster Aralia	139
Lampiran 3 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka B2 Cluster Aralia	140
Lampiran 4 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka C Cluster Aralia	141
Lampiran 5 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka D Cluster Aralia	141
Lampiran 6 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka E Cluster Aralia.....	142
Lampiran 7 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka F Cluster Aralia.....	142
Lampiran 8 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka G Cluster Aralia	143
Lampiran 9 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka H Cluster Aralia	144
Lampiran 10 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka I Cluster Aralia.....	144
Lampiran 11 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka J Cluster Aralia	145
Lampiran 12 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka K Cluster Aralia	145
Lampiran 13 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka L Cluster Aralia.....	146
Lampiran 14 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka A Cluster Ifolia	147
Lampiran 15 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka B Cluster Ifolia.....	147
Lampiran 16 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka C Cluster Ifolia.....	148
Lampiran 17 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka D Cluster Ifolia	149
Lampiran 18 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka E Cluster Ifolia.....	150
Lampiran 19 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka F Cluster Ifolia	150
Lampiran 20 : Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka G Cluster Ifolia	151
Lampiran 21: Tabel Elemen Fisik pada Ruang Terbuka I Cluster Ifolia	152
Lampiran 22 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka A Cluster Aralia	153
Lampiran 23 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka B1 Cluster Aralia	155
Lampiran 24 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka B2 Cluster Aralia	158
Lampiran 25 :Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka C Cluster Aralia	159
Lampiran 26: Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka D Cluster Aralia	161
Lampiran 27 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka E Cluster Aralia.....	162

Lampiran 28 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka F Cluster Aralia	164
Lampiran 29 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka G Cluster Aralia	165
Lampiran 30 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka H Cluster Aralia	167
Lampiran 31 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka I Cluster Aralia	168
Lampiran 32 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka J Cluster Aralia.....	169
Lampiran 33 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka K Cluster Aralia	170
Lampiran 34 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka L Cluster Aralia.....	172
Lampiran 35 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka A Cluster Ifolia.....	173
Lampiran 36 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka B Cluster Ifolia	174
Lampiran 37 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka C Cluster Ifolia	177
Lampiran 38 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka D Cluster Ifolia.....	178
Lampiran 39 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka E Cluster Ifolia	179
Lampiran 40 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka F Cluster Ifolia	181
Lampiran 41 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka G Cluster Ifolia.....	182
Lampiran 42 : Tabel Pengamatan Aktivitas pada Ruang Terbuka H Cluster Ifolia.....	183
Lampiran 43. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	185
Lampiran 44. Daftar Responden Ruang Terbuka A, Cluster Aralia	185
Lampiran 45 : Daftar Responden Ruang Terbuka B1, Cluster Aralia	186
Lampiran 46 : Daftar Responden Ruang Terbuka B2, Cluster Aralia	186
Lampiran 47 : Daftar Responden Ruang Terbuka C, Cluster Aralia	186
Lampiran 48 : Daftar Responden Ruang Terbuka E, Cluster Aralia.....	186
Lampiran 49 : Daftar Responden Ruang Terbuka G, Cluster Aralia	186
Lampiran 50 : Daftar Responden Ruang Terbuka H, Cluster Aralia	186
Lampiran 51 : Daftar Responden Ruang Terbuka I, Cluster Aralia.....	186
Lampiran 52 : Daftar Responden Ruang Terbuka M, Cluster Aralia.....	187
Lampiran 53 : Daftar Responden Ruang Terbuka N, Cluster Aralia	187
Lampiran 54 : Daftar Responden Ruang Terbuka A, Cluster Ifolia.....	187
Lampiran 55 : Daftar Responden Ruang Terbuka B, Cluster Ifolia.....	187
Lampiran 56 : Daftar Responden Ruang Terbuka C, Cluster Ifolia.....	187

Lampiran 57 : Daftar Responden Ruang Terbuka D, Cluster Ifolia	187
Lampiran 58 : Daftar Responden Ruang Terbuka E, Cluster Ifolia.....	188
Lampiran 59 : Daftar Responden Ruang Terbuka F, Cluster Ifolia	188
Lampiran 60 : Daftar Responden Ruang Terbuka G, Cluster Ifolia	188
Lampiran 61 : Daftar Responden Ruang Terbuka H, Cluster Ifolia	188

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hidup di zaman yang serba canggih membuat gaya hidup dan cara berperilaku orang berubah seiring dengan berjalannya waktu. Dikelilingi dengan teknologi yang semakin canggih dan globalisasi yang masuk ke Indonesia, khususnya pada daerah perkotaan memunculkan masalah bagi pergaulan dan perilaku masyarakat perkotaan. Masyarakat Indonesia khususnya masyarakat perkotaan yang sudah menikmati segala kecanggihan teknologi dan terbawa arus globalisasi cenderung semakin individualis, padahal sebenarnya masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi semangat gotong royong dan memiliki sikap sosial yang tinggi.

Individualis sendiri berarti suatu sikap atau perilaku di mana seseorang menganggap dirinya lebih penting dibandingkan dengan orang lain. Sikap individualis membuat seseorang tidak mempedulikan lingkungan dan orang-orang yang ada di sekitarnya, yang penting menurutnya hanyalah urusan kepentingannya masing-masing. Beberapa sikap individualis yang dapat terlihat dari masyarakat perkotaan adalah kurangnya interaksi sosial seseorang dengan individu lain di sekitarnya. Pada perumahan di perkotaan hal ini sangat terlihat, di mana seseorang tidak saling mengenal atau berinteraksi dengan tetangga di sekitarnya.

Salah satu upaya pengembang untuk mengatasi permasalahan ini pada perumahan di perkotaan adalah menyediakan ruang terbuka publik sebagai fasilitas yang mendorong terjadinya interaksi sosial antar penghuni perumahan. Namun yang terjadi adalah, meskipun pengembang sudah menempatkan beberapa ruang terbuka publik dalam suatu cluster untuk meningkatkan interaksi sosial pada suatu cluster, namun seringkali tidak seluruh ruang terbuka publik pada suatu cluster sudah dimanfaatkan oleh penghuni cluster secara efektif dan pada akhirnya beberapa ruang terbuka publik yang tidak berpengaruh dalam meningkatkan interaksi sosial penghuni cluster.

Kota Harapan Indah, salah satu kawasan perumahan di Kota Bekasi memiliki puluhan cluster yang dilengkapi dengan ruang terbuka publik untuk menunjang terjadinya interaksi

sosial antar penghuni, seperti taman, area bermain, dan lapangan olahraga. Dua di antara puluhan cluster yang terdapat di Kota Harapan Indah adalah Cluster Aralia dan Ifolia. Keduanya terletak pada satu area yang sama, memiliki kelas ekonomi yang sama, dan jumlah rumah yang relatif sama. Hal yang membedakan kedua cluster ini adalah letak, pola penataan, dan elemen fisik dari ruang terbuka publik yang direncanakan pengembang untuk mendorong terjadinya interaksi sosial antar penghuni cluster. Namun seringkali, beberapa ruang terbuka publik dari kedua cluster tampak kosong dan belum dimanfaatkan oleh penghuni perumahan, sehingga belum berhasil meningkatkan interaksi sosial penghuni.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa letak, pola penataan, dan elemen fisik dari ruang terbuka publik pada suatu cluster tentunya akan menentukan penggunaan ruang terbuka oleh penghuni yang kemudian akan berdampak pada interaksi sosial yang terjadi antar penghuni cluster tersebut.

Dari uraian terhadap fenomena yang terjadi, terdapat permasalahan yang menarik mengenai pengaruh letak, pola penataan, dan elemen fisik ruang terbuka publik terhadap interaksi sosial penghuni. Untuk itu dirasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap letak, pola penataan, dan elemen fisik ruang terbuka publik pada Cluster Aralia dan Ifolia sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dan meningkatkan interaksi sosial penghuninya.

1.2. Rumusan Masalah

Ruang terbuka publik yang terdapat Cluster Aralia dan Ifolia memiliki letak, pola penataan, dan elemen fisik yang berbeda-beda. Ketiga hal ini mempengaruhi penggunaan ruang terbuka tersebut, sehingga interaksi sosial yang tercipta pada masing-masing ruang terbuka publik yang ada juga akan berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh letak, pola penataan, dan elemen fisik dari masing-masing ruang terbuka publik terhadap interaksi sosial penghuni Cluster Aralia dan Cluster Ifolia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Studi

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh letak, pola penataan, dan elemen fisik dari setiap ruang terbuka publik yang terdapat pada suatu cluster perumahan terhadap interaksi sosial penghuni perumahan;

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

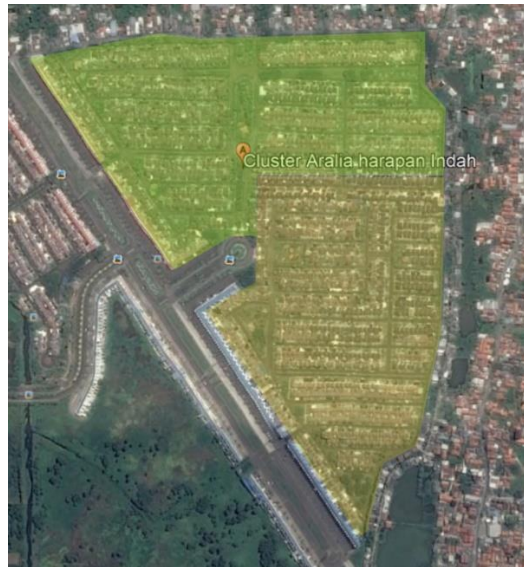
1. Bagi masyarakat ilmiah atau pihak-pihak lain, khususnya pada lingkup perguruan tinggi, penelitian ini dapat menambah literatur dan informasi terutama dalam mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan ruang terbuka publik dalam perumahan.
2. Bagi pihak pengembang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan saat merencanakan ruang terbuka publik dalam perumahan yang akan dikembangkan di kemudian hari sehingga keberadaan ruang terbuka tersebut dapat menunjang interaksi sosial warganya.
3. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini dapat mengembangkan wawasan penulis tentang ruang terbuka pada perumahan yang menunjang terjadinya interaksi sosial penghuni perumahan tersebut.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1. Objek Penelitian

Objek studi yang digunakan pada penelitian adalah ruang terbuka publik pada Cluster Aralia dan Ifolia yang terletak di Kota Harapan Indah Bekasi. Berikut adalah alasan pemilihan objek studi :

1. Dua cluster berada di Kota Harapan Indah, Bekasi yang merupakan kawasan perumahan di daerah perkotaan, khususnya di Kota Bekasi yang sedang berkembang dengan pesat;
2. Kedua cluster terletak pada satu area yang sama, memiliki kelas ekonomi, jumlah rumah, dan sistem penataan perumahan yang relatif sama, namun masing-masing cluster memiliki beberapa ruang terbuka publik dengan perletakan, pola penataan, dan elemen fisik yang berbeda-beda. Dengan demikian, keduanya dapat dibandingkan.



Gambar 1. 1. Ruang Lingkup Objek Penelitian
Sumber : Google Earth

1.4.2. Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada pengaruh letak, pola penataan, dan elemen fisik dari setiap ruang terbuka publik yang terdapat pada Cluster Aralia dan Ifolia terhadap interaksi sosial penghuni. Dimulai dari bagaimana karakteristik letak, pola penataan, dan elemen fisik dari setiap ruang terbuka publik yang terdapat pada Cluster Aralia dan Ifolia kemudian dapat diketahui bagaimana pengaruh perletakan, pola penataan, dan elemen fisik dari setiap ruang terbuka publik yang ada pada setiap cluster terhadap interaksi sosial penghuni masing-masing cluster.

1.5. Metode Penelitian

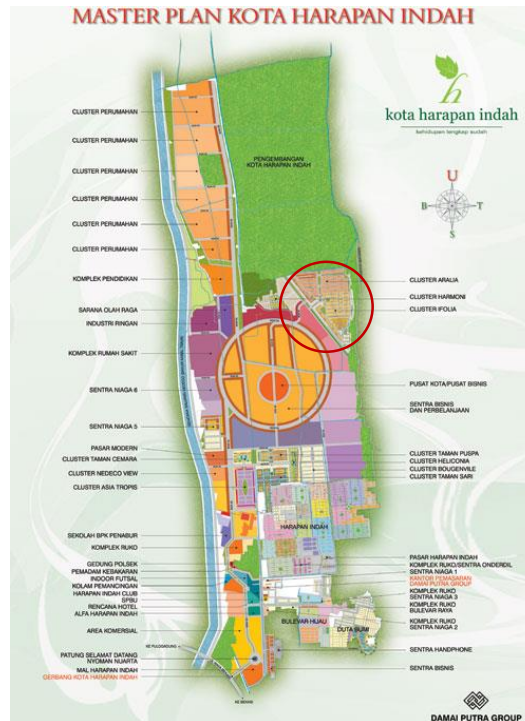
1.5.1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, dimana data yang berasal dari studi literatur dihubungkan dengan data yang terdapat di lapangan dan diobservasi secara visual dan wawancara terstruktur. Selanjutnya data dianalisis dan diperoleh hasil berupa kesimpulan.

1.5.2. Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat Penelitian

Tempat penelitian terletak pada Cluster Aralia dan Ifolia, Kota Harapan Indah, Bekasi. Area yang diteliti adalah seluruh ruang terbuka publik yang terdapat pada kedua cluster.



Gambar 1. 2. Masterplan Kota Harapan Indah
Sumber : Google Earth

- Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tepatnya pada bulan Februari hingga Juni 2018. Penelitian dilakukan dengan cara studi literatur, observasi visual dan juga wawancara pengguna secara terstruktur.

1.5.3. Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh pengguna ruang terbuka publik yang ada pada kedua cluster perumahan.

- Sampel

Penetapan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *random sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti secara acak mengambil subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dalam populasi dianggap sama. Cara yang dilakukan adalah mewawancarai pengguna dari setiap ruang terbuka publik yang terdapat pada kedua cluster.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini bersumber dari studi literatur dan survey langsung di lapangan.

a. Studi literatur

Data-data literatur merupakan kajian teori yang didapat dari buku maupun jurnal. Literatur yang digunakan adalah literatur yang terkait dengan ruang terbuka dalam lingkup perumahan dan interaksi sosial yang terjadi pada ruang terbuka.

b. Observasi langsung

Pengamatan langsung di lapangan berguna untuk mendapatkan data-data yang akurat dari objek yang bersangkutan, pengalaman kondisi nyata, serta dokumentasi berupa foto yang kemudian akan dianalisa berdasarkan data-data dari studi literatur.

c. Wawancara terstruktur

Pengumpulan data melalui wawancara dengan pengguna ruang terbuka pada masing-masing ruang terbuka publik yang terdapat pada kedua cluster perumahan.

1.5.5. Teknik Analisa data

Setelah data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, akan diadakan perbandingan antara data-data yang didapatkan dari studi literatur dan kondisi objek di lapangan yang didapatkan melalui observasi langsung dan wawancara terstruktur. Setelah dibandingkan, akan diuraikan berbagai temuan dari penelitian tersebut.

1.5.6. Kesimpulan

Setelah analisa dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dan saran yang berhasil diperoleh dari hasil penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ruang terbuka publik dalam perumahan, pihak pengembang dalam merencanakan ruang terbuka publik pada perumahan yang meningkatkan interaksi sosial warganya, dan penulis sendiri dalam mengembangkan wawasan terkait dengan ruang terbuka pada perumahan.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka penelitian.

Bab II STUDI PUSTAKA

Bab ini akan dibagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama akan dipaparkan teori mengenai gambaran fisik ruang terbuka publik yang meliputi jenis ruang terbuka, ruang terbuka pada perumahan, elemen fisik pada ruang terbuka, letak, dan pola penataan ruang terbuka dalam cluster perumahan. Bagian kedua akan membahas tentang teori interaksi sosial dalam perumahan yang meliputi tipe aktivitas yang terjadi pada ruang terbuka publik, proses terjadinya interaksi sosial, dan pola interaksi sosial dalam cluster perumahan.

Bab III HASIL PENGAMATAN

Pembahasan objek studi secara lengkap dan jelas, disertai dengan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pengguna ruang terbuka dari kedua cluster.

Bab IV ANALISA DATA

Pada bab ini data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara terstruktur akan dianalisa berdasarkan studi literatur.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penarikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada bab IV.

LAMPIRAN

Pada lampiran akan dipaparkan seluruh data hasil pengamatan berupa tabel dan wawancara peneliti yang telah diperoleh peneliti saat melakukan pengambilan data di lapangan.

1.7. Kerangka Penelitian

PENGARUH LETAK, POLA PENATAAN, DAN ELEMEN FISIK RUANG TERBUKA PUBLIK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PENGHUNI

OBJEK :Cluster Aralia, Ifolia, dan Harmoni
Kota Harapan Indah, Bekasi

FENOMENA

Beberapa ruang terbuka publik pada suatu cluster belum dimanfaatkan oleh penghuni cluster secara efektif dan pada akhirnya belum berhasil meningkatkan interaksi sosial penghuni cluster.

PERTANYAAN RISET

1. Bagaimana pengaruh letak, pola penataan, dan elemen fisik dari masing-masing ruang terbuka publik terhadap interaksi sosial penghuni Cluster Aralia dan Cluster Ifolia?

METODE PENELITIAN

- Studi literatur
- Observasi
- Wawancara terstruktur

ANALISA

VARIABEL 1

Desain Ruang Terbuka Publik

- Letak
- Pola Penataan
- Elemen Fisik

VARIABEL 2

Interaksi Sosial dalam Perumahan

- Tipe Aktivitas
- Proses interaksi
- Pola interaksi

KESIMPULAN

Pengaruh letak, pola penatan, dan elemen fisik ruang terbuka publik terhadap interaksi sosial penghuni pada Cluster Aralia dan Ifolia.